

BAB III

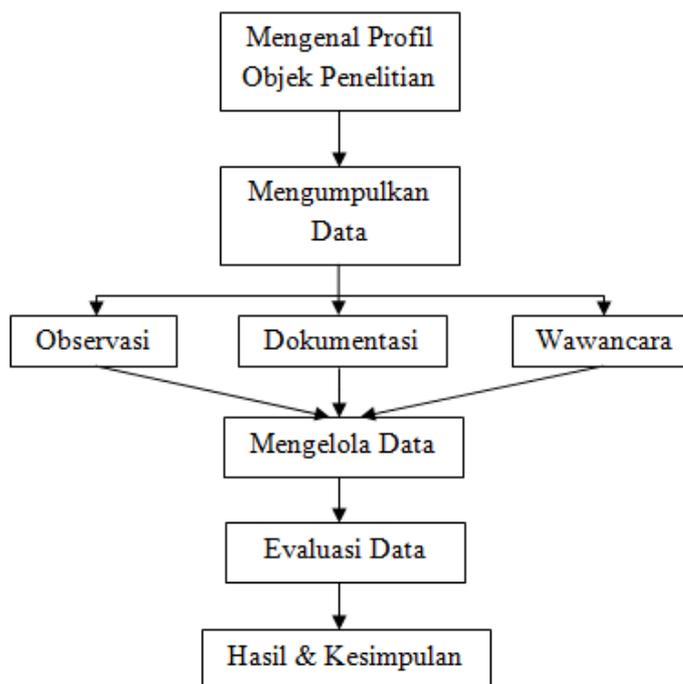
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau disebut juga rancangan penelitian merupakan suatu perincian kegiatan yang tersusun secara logis dan sistematis, digunakan oleh peneliti sebagai panduan penulisan dalam melakukan proses penelitian (Sugiyono, 2012:2). Penggunaan metode penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan, yaitu studi kasus yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang bersifat alamiah, data yang umumnya tidak berbentuk angka yang diperoleh peneliti secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2012:8). Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang terdapat dalam metode kualitatif, yang dilakukan oleh peneliti dengan mendalami terhadap suatu program, kejadian, proses, dan aktivitas dengan lebih dalam kemudian menggambarkan suatu gejala, fakta atau realitas dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data sehingga menjadi hasil informasi yang mudah dipahami dan lebih ringkas (Mamik, 2015:14). Dalam metode ini peneliti merupakan instrumen utama.

Penelitian kualitatif ini bertujuan mengetahui tingkat pemakaian sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang pada PT Euroil Indonusa. Dalam hal ini, sangat memerlukan rencana dan pemahaman yang memadai dalam mendapatkan data dan mengolahnya dengan baik sehingga

hasilnya dapat digunakan oleh para pemakai. Berikut bagan desain penelitian pada PT Euroil Indonusa:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berupa objek benda atau nilai dari seseorang yang ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dan objek tersebut memiliki variasi sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut yang dapat menghasilkan kesimpulan serta menjadi sumber pembelajaran (Sugiyono, 2012:38).

Selain itu, variabel penelitian juga dapat berarti sebagai suatu objek yang bervariasi dimana peneliti mengambil data, mempelajari, dan menarik kesimpulan darinya (Chandrarin, 2017:82). Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan

variabel yang lain maka variabel dalam penelitian dapat juga dibagi menjadi menjadi variabel independen, dependen, *intervening*, moderator dan variabel kontrol (Sugiyono, 2012:39).

3.2.1 Piutang

Piutang merupakan tagihan perusahaan berupa uang, barang, atau jasa kepada pihak yang bersangkutan akibat dari transaksi di masa lalu (Hery, 2019:12). Transaksi ini menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan sehingga harus dikelola dan ditagih sesuai dengan jatuh tempo pada waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.

3.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem untuk melakukan pencatatan data akuntansi kemudian dikelola menjadi informasi keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan untuk pencapaian tujuan perusahaan.

3.2.3 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang digunakan manajemen dalam mengawasi proses jalannya usaha, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memberi keamanan pada harta kekayaan perusahaan (Putri & Kusumowati, 2020).

Berdasarkan uraian operasional variabel diatas, maka peneliti melampirkan konsep serta indikator dari variabel yang telah disebutkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Konsep Penelitian	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi Piutang	Sistem informasi akuntansi piutang merupakan sebuah sistem yang berguna dalam mengelola data keuangan dengan efektif yang menghasilkan laporan keuangan yang akurat.	1. Metode sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. 2. <i>Flowchart</i> atau prosedur yang digunakan perusahaan terkait transaksi piutang yang terjadi. 3. Fungsi yang berkaitan dengan piutang.
Sistem Pengendalian Internal Piutang	Sistem pengendalian internal piutang merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa untuk menjaga keamanan data perusahaan dari berbagai penyalahgunaan.	1. Lingkungan pengendalian 2. Pemahaman risiko 3. Prosedur pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen maupun anggota dari suatu wilayah yang dijadikan sebagai objek penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek

penelitian (Sugiyono, 2012:215). Dalam hal ini populasi bukan hanya meliputi manusia, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek maupun subjek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada perusahaan PT Euroil Indonusa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sekumpulan data maupun karakteristik yang dianggap bisa mewakili populasi (Sumargo, 2020:19). Pengambilan sampel ini diperlukan dalam melakukan penelitian, karena pada praktik lapangan terdapat banyak kendala yang mungkin terjadi kapan saja, seperti waktu, biaya, tenaga, dan situasi lainnya. Sehingga menjadi hal yang tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:219). Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang lengkap terutama untuk daftar piutang dan neraca pada tahun 2016 sampai dengan 2020.
2. Karyawan yang berhubungan langsung dengan transaksi penjualan kredit dan pencatatan data-data piutang, terdiri dari:
 - a. Bapak Rizky, selaku kepala pembukuan.
 - b. Bapak Jevon Junanto, selaku kepala keuangan.
 - c. Ibu Yenni, selaku kepala pemasaran.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dikategorikan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus, contohnya wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain bukan oleh periset sendiri, contohnya hasil laporan keuangan yang telah dipublikasikan (Mamik, 2015:78). Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini yaitu data-data mengenai informasi perusahaan, sedangkan data sekunder yaitu laporan keuangan yang dihasilkan oleh kepala *accounting*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan secara umum adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjabaran dari istilah tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan secara langsung di lapangan atau tempat yang bersangkutan, untuk memperoleh data yang menyangkut posisi dan kondisi perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, prosedur kerja perusahaan, dan sejarah perusahaan (Sugiyono, 2012:145).

2. Wawancara

Wawancara adalah metode sesi tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2012:137). Wawancara ini dilakukan

kepada pihak yang terlibat langsung pada transaksi yang terkait dengan piutang, yaitu Bapak Jevon Junanto selaku kepala keuangan, Bapak Rizky selaku kepala pembukuan, dan Ibu Yenni selaku kepala pemasaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2012:142). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah:

- a. Profil perusahaan.
- b. Laporan keuangan perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan model Miles *and* Huberman, yaitu analisis data kualitatif secara interaktif meliputi kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012:246).

Berikut langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan analisis data:

1. Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih dalam mengenai kondisi perusahaan.

3. Melakukan pertimbangan terhadap data-data yang telah terkumpul dan menyusun data agar mudah diproses.
4. Melakukan analisis data dan menarik kesimpulan dari hasil analisis.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Euroil Indonusa yang beralamat di Kompleks Pasar Pelita Blok G/5 Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyesuaikan jadwal dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021 dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Tugas Akhir atau Skripsi

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul						
2	Identifikasi Masalah						
3	Perancangan						
4	Pelaksanaan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengelolaan Hasil						
7	Pemeriksaan Skripsi						
8	Penyelesaian dan Pengumpulan Skripsi						
9	Sidang Skripsi						
10	Revisi dan Pengumpulan Skripsi						

3.8 Daftar Pertanyaan

Berikut daftar pertanyaan yang akan dilakukan pada saat wawancara terkait dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang, yaitu:

1. Sejak kapan PT Euroil Indonusa didirikan dan jenis bidang usaha apa yang menjadi sumber utama perusahaan melakukan penjualan?
2. Bagaimana visi, misi, dan struktur organisasi pada PT Euroil Indonusa?
3. Dokumen apa yang digunakan PT Euroil Indonusa dalam melakukan pencatatan transaksi terkait dengan piutang?
4. Bagaimana proses penerimaan dan pengiriman pesanan pada PT Euroil Indonusa?
5. Bagaimana proses penagihan piutang dan penerimaan pembayaran pada PT Euroil Indonusa?
6. Berdasarkan struktur organisasi perusahaan dan bagian apa yang terkait dengan transaksi piutang serta apa saja tanggung jawab masing-masing bagian terkait dengan piutang?
7. Apakah PT Euroil Indonusa menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melakukan pencatatan data akuntansi?
8. Apa kendala yang dihadapi PT Euroil Indonusa dalam menggunakan sistem informasi akuntansi?
9. Sarana dan prasarana apa yang digunakan PT Euroil Indonusa?
10. Bagaimana filosofi yang dianut para manajemen PT Euroil Indonusa?

11. Apakah perusahaan menjalankan sistem pengendalian internal piutang dengan menggunakan kerangka COSO?
12. Apa kendala yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan sistem pengendalian internal piutang?
13. Bagaimana cara menganalisis risiko piutang tak tertagih pada PT Euroil Indonusa?
14. Bagaimana perusahaan mengawasi jalannya sistem dan adanya penyalahgunaan?
15. Bagaimana perusahaan menerapkan prosedur pengendalian pada piutang?
16. Bagaimana pemberian otorisasi atas transaksi piutang?
17. Bagaimana perusahaan melakukan komunikasi dan memperoleh informasi terkait dengan piutang?
18. Bagaimana proses pendataan dan penyimpanan transaksi pada perusahaan?